

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Pada saat ini belum ada standar untuk melakukan evaluasi kapasitas organisasi. Padahal standar alat ini sangat penting. Tanpa ada standar, informasi yang disajikan evaluasi kapasitas organisasi hanya menjadi informasi kapasitas organisasi yang tidak memiliki suatu standar tertentu. Dengan demikian perlu ada suatu standar evaluasi kapasitas organisasi.

Pemerintah daerah Kabupaten Sragen (2011) pernah menganalisis kapasitas organisasi pemerintahannya. Alat analisis yang digunakan adalah *Organizational Capacity Audit Tool* (OCA Tool). Informasi dan ukuran yang dihasilkan dari analisis ini adalah bahwa kapasitas organisasi pemerintah daerah Sragen sangat baik. Namun, penggunaan OCA Tool dalam analisis tersebut memiliki kelemahan. *Balanced score card* yang direncanakan untuk mengukur hubungan antarvariabel dalam OCA Tool ternyata tidak diterapkan. Seandainya *balanced score card* diterapkan, maka akan terlihat OCA Tool sebagai standar untuk mengevaluasi kapasitas organisasi pemerintah daerah.

Berkaitan itu, sangat menarik untuk meneliti aplikasi OCA Tool sebagai standar untuk mengevaluasi kapasitas organisasi pemerintah. Oleh karena itu penelitian ini berupaya menganalisis OCA Tool sebagai standar mengevaluasi kapasitas organisasi pemerintah daerah Sragen dan Surakarta. Dalam penelitian ini diteliti berbagai variabel dalam OCA Tool, dapat diteliti hubungan antar variabelnya dalam kerangka *balanced score card*, tidak hanya di pemerintahan daerah Sragen, namun juga di pemerintahan kota Surakarta. Jika dapat diteliti secara keseluruhan, maka OCA Tool dapat dijadikan sebagai standar evaluasi kapasitas organisasi pemerintah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “Model Audit Kapasitas Organisasi dan Aplikasinya pada Organisasi Pemerintah Kota Surakarta dan Pemerintah Daerah Sragen”

Selain itu, kemenarikan disebabkan pengamatan terhadap organisasi pemerintah daerah Sragen dan pemerintah Surakarta dapat digunakan untuk menggambarkan eksistensi ekonomika institusional. Organisasi pada pemerintah daerah Sragen dan Surakarta tergambar sebagai suatu institusi karena memiliki karakteristik institusional berupa *expertise*, *specificity* dan *incentives* yang menyebabkan organisasi/institusi lain atau individu bersedia untuk berinteraksi dengan organisasi/institusi tersebut.

## **1.2. Tujuan Khusus dan Keutamaan**

Tujuan khusus penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Menganalisis komponen organisasi pemerintah daerah Sragen dan Surakarta sebagai suatu institusi
2. Menganalisis berbagai variabel kapasitas organisasi sebagaimana disebutkan dalam OCA

Tool. Keutamaan dalam analisis ini ada dua yaitu:

- a. Penggunaan kembali penghitungan besaran variabel target kapasitas menggunakan trend sebagaimana yang dilakukan dalam evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Sragen (2011). Penggunaan kembali trend linier ini diharapkan dapat membakukan penghitungan variabel target.
- b. Penggunaan kriteria optimal, belum optimal dan tidak optimal dalam Kriteria Tingkat Optimalisasi Kapasitas Organisasi Pemerintah Daerah di mana dalam Riyardi dan Widodo (2012) sudah menggunakan kriteria tersebut, namun sebatas pada kapasitas sumber daya manusia organisasi pemerintah daerah Sragen yang merupakan pengembangan atas evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah

daerah Sragen (2011) yang membagi kriteria kapasitas menjadi istimewa, sangat baik, baik, buruk dan sangat buruk

3. Menganalisis hubungan antar berbagai variabel kapasitas organisasi berdasarkan pemikiran *balanced scorecard*. Keutamaan dalam analisis ini ada dua yaitu:
  - a. Variabel level mikro, meso dan makro disesuaikan dengan perspektif dalam *balanced score card*.
  - b. Hubungan antar berbagai variabel kapasitas organisasi dianalisis berdasarkan perspektif dalam *balanced score card*
4. Merumuskan OCA Tool sebagai model evaluasi kapasitas organisasi. Keutamaan dalam perumusan ini adalah adanya standardisasi level organisasi, standardisasi pengukuran kapasitas organisasi dan standardisasi hubungan antar perspektif *balanced scorecard*. melalui partisipasi para pakar, perwakilan pemerintah daerah Sragen dan kota Surakarta dalam wahana *Focus Group Discussion*.

### **1.3. Temuan/Inovasi Yang Ditargetkan**

Temuan/inovasi yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah model OCA Tool sebagai standar evaluasi kapasitas organisasi. Temuan/inovasi ini sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen organisasi pemerintahan daerah. Ilmu manajemen organisasi pemerintah daerah di satu sisi sudah membahas mengenai arti penting organisasi dan kapasitasnya dan di sisi lain ilmu manajemen organisasi pemerintah daerah juga sudah membahas *balanced score card* sebagai alat evaluasi organisasi pemerintah daerah. Penelitian ini menggabungkan keduanya, sehingga mengembangkan konsep kapasitas organisasi pemerintah daerah dan mengembangkan konsep *balanced score card* sebagai alat evaluasi organisasi pemerintahan daerah.

Temuan/inovasi lainnya adalah gambaran organisasi pemerintah daerah Sragen dan Surakarta sebagai suatu institusi. Temuan/inovasi ini sangat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu ekonomi InsttusionaI sebab belum ada yang membahas organisasi sebagai suatu institusi dan komponen organisasi dalam OCA tool sebagai suatu penggambaran institusi. Oleh karena itu, temuan/inovasi ini sangat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Ekonomi Institusional.

Temuan/inovasi ini sangat menunjang pembangunan yang berbasis otonomi daerah dan desentralisasi. Berbagai pihak internal pemerintah daerah dan eksternal pemerintah daerah dapat menganalisis seberapa jauh kesempurnaan implementasi desentralisasi menggunakan model OCA Tool ini.